

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:188) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2017

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (*independen variable*) yang diberi simbol (X) dan variabel terikat (*dependen variable*) yang diberi simbol (Y).

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas (X) sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independen variable*) adalah :

a. *Return On Equity* atau ROE (X1)

Return on equity adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukan

persentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan.

b. *Earning Per Share* atau EPS (X2)

Earning per share adalah rasio laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar per saham

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (Y) variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Harga Saham

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data dalam bentuk jadi atau telah diolah dari pihak lain yang biasanya dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut waktu pengumpulan, data yang digunakan adalah data berkala (*time series data*) yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kerugian selama periode tertentu. Dalam hal ini data laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012 -2017. Menurut sifatnya, data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka untuk dipergunakan dalam analisis statistik.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data primer maupun data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016:224).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode tahun 2012-2017 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dapat diunggah melalui www.idx.co.id data penelitian ini juga diperoleh dari website www.finance.com

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Observasi, dengan mencatat mengenai *return on equity* dan *earning per share* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2017
- b. Riset Pustaka
Riset pustaka adalah mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan mempelajari, menelaah dan menganalisis sumber kepustakaan yang relevan seperti buku bacaan, materi internet, jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis.
- c. Riset Internet (*Online Research*)
Peneliti memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori untuk digunakan sebagai bahan penunjang penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 215) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017, yaitu sebanyak 18 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
Yang Dijadikan Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk.
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.
5	CLEO	Sariguna Primartirta Tbk.
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
11	MYOR	Mayora Indah Tbk.
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
13	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.
17	STTP	Siantar Top Tbk.
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2019)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 215) sampel adalah sebagian dari populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga maupun waktu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan harus bersifat *representative* (mewakili).

Sampel dapat menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian yang diambil dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI sejak awal 2012-2017.
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang didalamnya menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga saham pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2012 – 2017.
3. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2012 – 2017.

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017	18
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempunyai laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan (annual report) secara lengkap periode 2012-2017	(4)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang laporan keuangannya mengalami kerugian pada periode 2012-2017	(3)
Total Perusahaan		11
Total Sampel yang diambil (11 x 6 periode)		66
Jumlah Sampel		66

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2019)

Berdasarkan kriteria dari pengambilan sampel diatas, maka jumlah sampel perusahaan yang digunakan adalah 11 perusahaan. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang
Dijadikan Sebagai Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
6	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
9	SKLT	Sekar Laut Tbk.
10	STTP	Siantar Top Tbk.
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendiskripsikan data-data yang telah diperoleh agar bisa memecahkan masalah penelitian atau menguji hipotesis. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu pendekatan dimana data penelitian yang diperoleh

berupa angka-angka dan analisis statistik. Tujuan dari pendekatan penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungannya antara fenomena yang diteliti.

Penulis melakukan analisis deskriptif yang ditampilkan dalam bentuk tabel yang merupakan hasil dari pengolahan data SPSS versi 23. Program olah data SPSS ini telah digunakan di berbagai bidang persoalan seperti riset pasar, pengendalian dan perbaikan mutu, serta riset sains. Program SPSS ini sangat populer karena sering kali dijadikan sebagai alat untuk mempermudah proses pengolahan data. Sampai saat ini, program SPSS masih tetap dipakai dalam berbagai bidang seperti ilmu keuangan, telekomunikasi, retail, kredit, peramalan bisnis, penilaian, kepuasan konsumen, dan lain sebagainya. Program oleh SPSS ini sangat membantu dalam proses pengolahan data, sehingga hasil olah data yang dicapai juga dapat dipertanggungjawabkan dan terpercaya.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis statistik deskriptif adalah “Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Statistik deskriptif memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis dan pembahasannya. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2011:19)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:160). Untuk menguji data tersebut terdistribusi normal

atau tidak, terdapat dua cara untuk mengetahuinya yaitu dengan uji statistik dan analisis grafik. Pengujian normalitas data secara uji statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov – Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan untuk analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau mengikuti kurva berbentuk lonceng dan grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan normal *probability plot* tersebut adalah sebagai berikut :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafis histogramnya menunjukkan pola distribusi, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari grafis diagonal atau tidak mengikuti arah grafis diagonal dan grafis histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heterokedastisitas* adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi *heterokedastisitas* (Imam Ghozali, 2013: 139).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heterokedastisitas* yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi adanya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang

telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Ghozali,2011: 139)

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi *heteroskedastisitas*
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika variabel *independen* saling berkorelasi, maka variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel *independen* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independen* sama dengan nol (Ghozali, 2013:91). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

- Nilai Tolerance harus lebih besar dari 0,10 atau,
- Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2011:106)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali,2011:110). Mendeteksi autokorelasi juga dapat dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Menurut Richa (2013), ketentuan nilai DW untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk memecahkan permasalahan penelitian. Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (*Return On Equity* dan *Earning Per Share*) terhadap variabel dependen (Harga saham). Adapun rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (Harga saham)

X_1 : Variabel bebas (*Return On Equity*)

X_2 : Variabel bebas (*Earning Per Share*)

a : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien regresi variabel *independen*

E : Stándart eror

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squares-RSS*) terhadap varian total (*total sum of squares-TSS*). Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{\sqrt{[n(\sum X)(\sum X)^2] [n(\sum Y)^2 (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian X dan Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan X

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan Y

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y

Apabila nilai korelasi sudah diketahui, maka rumus korelasi determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam memenangkan variasi variabel dependen.

Pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai Signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Sedangkan jika nilai Signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

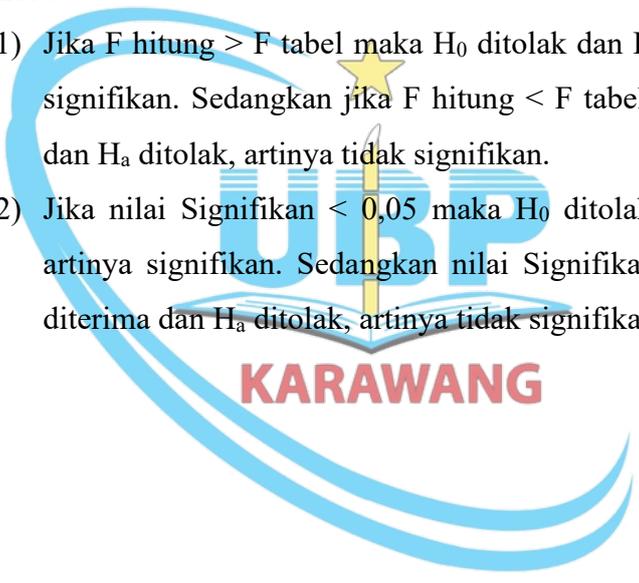
Berdasarkan probabilitas, jika probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Cara melakukan pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai Signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Sedangkan nilai Signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.



KARAWANG